



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 4039-4047

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kelayakan Bisnis *Bags & Crafts EcoPrint* Ditinjau Dari Aspek
Pemasaran, Teknik Dan Teknologi
(Studi Kasus Pada Ecopaliko Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh)

Lucky Mahesa Yahya^{1✉}, Reghina Zahra², Nadiatika Tsabatiyya³, Ihsan Junas⁴, Diva Saskia⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas

Email: luckymahesayahya@eb.unand.ac.id^{1✉}

Abstrak

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mendorong ekonomi kreatif, perlu adanya kreativitas dan peningkatan kapasitas masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini melatar-belakangi pemilik usaha untuk mendirikan EcoPaliko Bags & Crafts, atau produk kerajinan tangan berbahan dasar dari alam yang diproduksi suatu usaha, harus memastikan kelayakan usaha atau bisnis yang dijalani, apalagi suatu produk yang sudah dikenal banyak orang. Studi kelayakan bisnis adalah studi yang bertujuan untuk mengukur kelayakan suatu bisnis atau suatu proyek bisnis. Penelitian ini berfokus pada identifikasi masalah. Metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung, observasi dan dokumentasi, data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bisnis EcoPaliko ini layak untuk dijalankan dari Segi Pemasaran, Teknis dan Teknologi.

Kata Kunci : *Kelayakan Bisnis, EcoPrint, Aspek Pemasaran, Aspek Teknis dan Teknologi*

Abstract

In order to support government programs to encourage the creative economy, creativity and community capacity building are needed by utilizing the potential that exists in the surrounding environment. Therefore, research into the background of business owners to establish EcoPaliko Bags & Crafts, or handicraft products made from nature that are produced by a business, must ensure the feasibility of a business or business that survives, especially a product that is well known to many people. A business feasibility study is a study that aims to measure the feasibility of a business or a business project. This research focuses on problem solving. The data delivery method is done by direct interviews, observation and documentation, the data used is primary data. The results of this study indicate that the EcoPaliko Business is feasible from a marketing, technical and technological perspective.

Keywords : Business Feasibility, EcoPrint, Marketing Aspects, Technical and Technological Aspects

PENDAHULUAN

Kerajinan adalah suatu kegiatan atau proses dimana barang dibuat dengan tangan atau dengan alat tertentu. Kerajinan biasanya membutuhkan keterampilan dan keahlian khusus dalam mengolah bahan mentah menjadi produk jadi yang memiliki nilai estetika, keunikan dan keindahan (Wulandari et al., 2021). Kerajinan sendiri memiliki beberapa keunggulan, seperti melatih kreatifitas, kesabaran, mengisi waktu luang, menjadi ladang bisnis, dan lain sebagainya (Wulandari et al., 2021). Selain manfaat, kerajinan juga memiliki tujuan tertentu yaitu untuk meningkatkan semangat dalam berbisnis, meningkatkan semangat dalam menciptakan suatu karya, memfasilitasi setiap orang agar dapat bereksproresi dengan kreatif, menciptakan pelatihan keterampilan dalam mewujudkan karya yang estetis, artistik dan ekosistem, dapat memanfaatkan media atau bahan yang ada dengan sebaik mungkin, menghasilkan suatu karya yang dapat diapresiasi karena nilai cipta, menciptakan suatu karya bisa dimanfaatkan oleh banyak orang.

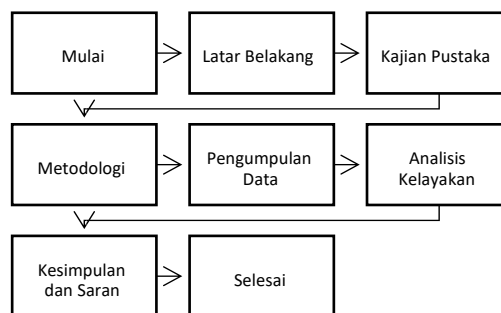
Kerajinan dapat dibuat dari berbagai bahan seperti kayu, kertas, logam, kain, tanah liat, kaca, dan lain-lain. Beberapa contoh kerajinan yang populer adalah menenun, menyulam, memahat, tembikar, mengukir, perhiasan, dan lain sebagainya. Kerajinan juga dapat mencakup berbagai teknik seperti menenun, merajut, mengukir, membatik, melukis, dan lain sebagainya. Beberapa kerajinan tangan dapat dibuat dengan bantuan mesin serta perangkat modern, seperti mesin pemotong laser, yang memungkinkan ornamen atau dekorasi dibuat dengan sangat presisi. Meski teknologi semakin berkembang, kerajinan tangan yang dibuat dengan keterampilan manusia tetap memiliki daya tarik dan keaslian tersendiri.

Salah satu contoh produk yang memiliki suatu nilai keindahan dan juga nilai produksi yaitu kerajinan teknik pencetakan alami yang menggunakan bahan-bahan organik, seperti daun, bunga dan tanaman lainnya. Salah satu contoh kerajinan dari bahan organik itu seperti pakaian, tas, sepatu, taplak meja, sarung bantal dan sebagainya, yang mana motif dari kerajinan tersebut berbahan dasar alami tanpa sintetis buatan. Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini memungkinkan orang lebih banyak menggunakan sesuatu secara instan, tak terkecuali memilih kerajinan yang berbahan dasar pembuatannya sintetis. Bahan dasar sintetis ini jelas bukan terbuat dari bahan yang alami. Meskipun menyerupai, bahan sintetis terbuat dari bahan polimer seperti poliester, nylon, akrilik, poliuretan, atau polikarbonat, yang mana bahan tersebut bisa saja tidak baik untuk kesehatan dan juga tidak ramah lingkungan, karena bahan tersebut menjadi limbah yang tidak bisa diurai sehingga dapat merusak lingkungan bila digunakan terus menerus.

Suatu kerajinan tentunya juga harus memastikan kelayakan bisnis yang akan dijalani, apalagi suatu produk yang sudah dikenal banyak orang. Studi kelayakan bisnis adalah studi yang bertujuan untuk mengukur kelayakan suatu bisnis. Penelitian ini berfokus pada identifikasi potensi masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan terhadap bisnis Ecopaliko di Kabupaten Lima Puluh Kota, Payakumbuh, Sumatera-Barat. Tahapan Penelitian



Gambar 1 Bagan Tahapan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan bersifat kuantitatif. Data primer meliputi: Data Non-Finansial. Metode pengumpulan data, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 dengan cara wawancara langsung, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Bisnis

EcoPaliko adalah sebuah brand dan sebuah kegiatan sekaligus usaha bersama yang fokus untuk memproduksi dan mengembangkan seni EcoPrint beserta turunannya, Nama Eco Paliko sendiri berasal dari kata Ecoprint (Eco) serta Payakumbuh (Pa) dan Lima puluh kota (liko), nama ini mencerminkan core bisnis yang berbasis seni Ecoprint, yang berkolaborasi dengan seni fashion lain berbasis budaya seperti bordir, sulam mansiang, batik dan sebagainya. EcoPaliko merupakan sebuah bisnis yang berdiri pada tahun 2020 sebelum pandemi covid-19 dan BDI Padang saat itu membuka program inkubator bisnis, EcoPaliko didirikan oleh 5 orang yang bernama: Maslindawati, Nurmalia, Chairunnisa Her Pamudji, Elvy Widia Arosa, Prima Andika. Bisnis ini tentunya sudah memiliki izin sendiri seperti NIB (Nomor Induk Usaha), SKU (Surat Keterangan Usaha), NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), SITU (Surat Izin Tempat Usaha). Promosinya dilakukan melalui media sosial yaitu: Facebook, WhatsApp, Instagram, Tiktok, dan juga platform e-commerce yaitu shopee. Selain itu Ecopaliko juga memperkenalkan produknya melalui bazaar dan juga pameran yang diikutinya dengan memberikan edukasi mengenai EcoPaliko itu sendiri. Selain itu, EcoPaliko memiliki agen reseller dan juga co-branding yang berguna karna mereka melakukan pendekatan dengan brand lain dalam rangka kerja sama.

B. Analisis Kelayakan Aspek Non-Finansial Aspek Pasar dan Pemasaran

Dari hasil analisis aspek pasar dan pemasaran, EcoPaliko menentukan sebagai berikut:

1. Segmentasi, Target dan Posisi Produk

- a. Segmen konsumen: produk dari EcoPaliko tersedia untuk semua umur, tergantung dari permintaan konsumen, dan produk jadi apa yang ada di EcoPaliko.
- b. Target Pasar: Masyarakat Payakumbuh dan luar Payakumbuh (karena Produknya diperkenalkan dari bazaar)
- c. Posisi Produk: produk olahan dengan inovasi baru menggunakan teknik pencetakan alami yang menggunakan bahan-bahan organik untuk mencetak motif atau pola pada kain atau media lainnya.

Menurut (Hasyim, 2022) Aspek pemasaran yang ada di EcoPaliko ada 7 aspek pemasaran yaitu :

1. Produk

Produk merupakan barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan. Dalam marketing produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan dan kebutuhan. Berbagai macam produk yang di jual dan di produksi EcoPaliko seperti ready to wear : outer, kemeja, blouse, celana, dress, jilbab, selendang dan sebagainya. Aksesoris: topi, tas, sepatu, masker, deta. Perlengkapan ibadah: mukenah, sajadah, sarung. Home decor: taplak meja, seprai, tirai atau gordena.

2. *Price*

Harga adalah nilai atau uang yang diberikan pelanggan sebagai imbalan atas penawaran tertentu yang akan berfungsi untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Harga barang yang ada di EcoPaliko antara lain : a. Deta : Rp. 200.000 - Rp. 250.000 Selendang : Rp. 300.000 - Rp. 350.000 Kain : Rp. 350.000 – Rp. 500.000 Outer: Rp. 525.000 Jilbab : Rp. 150.000 - Rp. 350.000 Dan lain-lain.

3. *Tempat*

Place (tempat) (Hasyim, 2022) diartikan sebagai tempat pelayanan jasa jika itu merupakan produk industri jasa, sedangkan untuk produk industri manufaktur diartikan sebagai saluran distribusi. Tempat EcoPaliko di distribusikan atau dijual adalah market place seperti Instagram, Whatsapps, Facebook, Tiktok, Shoppe dan juga toko fisik di Ite project, jalan tembakau no 48, Payakumbuh.

4. *Promosi*

Promosi adalah unsur yang didayagunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang produk baru perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh (Amelia & Radianto, 2015) Promosi yang dilakukan oleh EcoPaliko melalui Tiktok, WhatsApp, Facebook, bazaar dan pameran.

5. *People*

Sumber daya manusia atau people adalah semua orang atau perilaku yang terlibat dalam proses penyampaian jasa kepada konsumen serta mempengaruhi persepsi konsumen, seperti para personel penyedia jasa, pelanggan dan para pelanggan lain yang terkait dengan jasa tersebut. Pelaku yang terlibat dalam penyampaian info pada EcoPaliko adalah Maslindawati (Empowerment Manager), Nurmala (Finance Manager), Chairunnisa Her Pamudji (Operations Manager), Elvy Widia Arosa (Marketing Manager), Prima Andika (Production Manager). Karyawan yang ada di EcoPaliko ada 5 orang karyawan, yang bertugas dalam proses pembentukan kain untuk nantinya dijadikan produk di EcoPaliko.

6. *Bukti fisik*

Merupakan suatu hal yang secara turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk jasa yang di tawarkan. Bukti fisik yang ada di EcoPaliko seperti logo, kartu nama, contoh produk jadi yang bisa membuat konsumen mempertimbangkan untuk membeli.

7. Proses

Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan.

Proses pada Ecoprint di EcoPaliko menurut (Hikmah & Retnasari, 2021)

Adapun beberapa macam cara yang dapat digunakan dalam ecoprint :

1. Teknik Pounding (dipukul)
2. Teknik Steaming (dikukus)
3. Direbus

C. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman (Istiqomah & Andriyanto, 2017), Analisis SWOT juga digunakan sebagai Upaya untuk meningkatkan daya saing (Mashuri & Nurjannah, 2020) Analisis SWOT EcoPaliko yaitu :

1. Strength: Bisnis ini dimotori oleh 5 orang dengan keahlian berbeda antara lain Ecoprint, Bordir, Kerancang, Desain, Menjahit, administrasi serta Manajerial. Perbedaan keahlian ini, merupakan kekuatan yang dapat saling mengisi satu sama lain.
2. Weakness: Kurangnya sumber daya manusia dengan keahlian Ecoprint, sehingga perlu waktu untuk memproduksi massal. Diperlukan lebih banyak workshop untuk masyarakat agar keterampilan seni ecoprint dikuasai secara lebih luas.
3. Opportunity: Kecenderungan dunia fashion saat ini yang mengarah pada sustainable fashion, membuka pasar produk EcoPaliko di dalam maupun Luar negeri.
4. Threat: Literasi maupun edukasi mengenai sustainable fashion pada umumnya serta seni Ecoprint pada khususnya masih belum rata, sehingga masyarakat awam menganggap harga produk tergolong tinggi.

D. Aspek Teknis dan Teknologi

Bahan yang di gunakan pada ecoprint ecopaliko ini terdiri dari gulma atau bahan yang ada di sekitar seperti daun-daun an yang bisa di manfaat kan untuk di cetak pada kain, bahan yang di gunakan untuk pewarna dalam ecoprint yaitu menggunakan warna

dari gambir,tumbuhan tawas,soda dan semua bahan Eco friendly. Untuk menghilangkan warna awal dapat menggunakan soda, sabun boom hijau,tawas,tunjung dan soda kue.

Proses pembuatan eco print yaitu yang pertama bahan kain di kukus selama 2 jam dan di angin kam selama 7 hari, per lengketan kain atau fiksasi produk ecoprint ini lumayan lama Dimana memakan waktu sekitar 7 hari jika cuaca cerah atau panas. Proses pembuatan warna pada kain yaitu dengan zat warna dari tumbuhan lalu di rendam dengan air panas sedang dan di saring setelah itu produk baru bisa di gunakan.

Hasil karya produk kain ecoprint akan mempunyai nilai seni tinggi jika tingkat pemahaman mitra terhadap bahan baik dalam menjalankan langkah ecoprint sesuai standar yang ditetapkan. Warga yang kreatif akan dapat mengembangkan ketrampilannya dengan membuka gerai ecoprint di rumah atau tempat usaha mereka. Kelayakan kain ecoprint untuk dijual akan membuat antusias peserta untuk menciptakan bermacam ide sehingga ekonomi kreatif khususnya fashion di Payakumbuh-50 kota dapat berkembang dengan dukungan warga dan mitra pengabdian masyarakat.

Lokasi pabrik/tempat produksi ide bisnis ecoprint ini ditentukan atas dasar jenis usaha yang dijalankan. Lokasi pabrik/tempat produksi cenderung relatif dekat dengan bahan baku, sumber ketenagakerjaan, dan tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk produksi juga relatif baik. Letak lokasi bisnis ide bisnis ini termasuk strategis dan dekat dengan pasar maupun konsumen. Usaha Ecoprint ini mempertimbangkan letak pabrik, gudang, dan kantor dekat dengan pasar agar dapat menekan biaya produksi pada bahan baku.

Aspek teknis dan teknologi dalam ide bisnis ini memiliki nilai evaluasi yang relatif baik. Dalam hal kondisi rencana lokasi bisnis dapat dikatakan sangat baik dikarenakan memiliki lokasi yang strategis dekat dengan jalan raya. Letak geografis serta bahan baku juga dekat dengan lokasi/tempat pabrik, ketersediaan alat seperti mesin jahit dan mesin pemotong kain otomatis serta peralatan pendukung juga memudahkan operasi bisnis dalam hal efisiensi produksi(Hermawati, 2019) Lokasi/tempat produksi pabrik ide bisnis ecoprint ini memiliki tata letak atau layout yang cukup strategis dan baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari segi aspek teknis dan teknologi bisnis tas ini dikatakan layak karena memenuhi syarat yang telah di tentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dihasilkan pada UMKM EcoPaliko dapat disimpulkan Analisa dari aspek non-finansial, UMKM EcoPaliko dapat dikatakan layak untuk dijalankan. Dimana dari segi aspek pasar dan pemasaran, dari sudut pandang target pasar yang dituju UMKM

EcoPaliko yaitu Masyarakat Payakumbuh dan luar Payakumbuh (karena Produknya diperkenalkan dari bazaar). Strategi pemasaran berdasarkan 7P juga sudah direncanakan dengan baik oleh pihak UMKM EcoPaliko. Aspek Teknis dan Teknologi, UMKM EcoPaliko ini memanfaatkan bahan yang ada di sekitar seperti daun-daunan yang bisa dimanfaatkan untuk di cetak pada kain, bahan yang digunakan untuk pewarna pada kain menggunakan bahan yang Eco Friendly seperti gambir dan tawas. Lokasi/tempat produksi pabrik ide bisnis ecoprint ini memiliki tata letak atau layout yang cukup strategis dan baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari segi aspek teknis dan teknologi bisnis tas ini dikatakan layak karena memenuhi syarat yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliefah, A. N., & Nandasari, E. A. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran dan Keuangan Pada Kedai Olan'z Food Kebumen. *Lab*, 6(01), 40–56. <https://doi.org/10.33507/labatila.v5i02.475>
- Amelia, C., & Radianto, W. E. (2015). Proses Perancangan Strategi Promosi: Studi Kasus pada Sebuah Start-up Business. *Business Management Journal*, 11(2).
- Fauzi, P. M., Chumaidiyah, E., & Suryana, N. (2019a). Analisis Kelayakan serta Perancangan Aplikasi Website pada Startup Digital Creative Fotografi Berdasarkan Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Finansial. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 5(2), 60–66. <https://doi.org/10.30656/intech.v5i2.1589>
- Fauzi, P. M., Chumaidiyah, E., & Suryana, N. (2019b). Analisis Kelayakan serta Perancangan Aplikasi Website pada Startup Digital Creative Fotografi Berdasarkan Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Finansial. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 5(2), 60–66. <https://doi.org/10.30656/intech.v5i2.1589>
- Gunawan, K. (2018). Peran Studi Kelayakan Bisnis Dalam Peningkatan UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Kudus). *BISNIS*, 6(2), 101–115.
- Handjojo, E. S., Syarief, R., & Sugiyono, D. (2017). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (*Vernonia amygdalina*) Feasibility Study of Papua Tea (*Vernonia amygdalina*). 12(2), 145–150. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>
- Hasyim, S. H. (2022). Analisis Kelayakan Usaha ditinjau dari Aspek Pemasaran (Studi Kasus pada Warung Bakso Bagus Kecamatan Rappocini). 3(2).
- Hermawati, A. (2019). Aspek Teknik dan Teknologi dalam Studi Kelayakan Bisnis.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion

- Yang Ramah Lingkungan. Universitas Negeri Yogyakarta, 6(1), 1–5.
- Istiqomah, & Andriyanto, I. (2017). Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus). *BISNIS*, 5(2), 363–382.
- Kholis, M. N., Wahju, R. I., & Mustaruddin. (2017). Keragaan Aspek Teknis Unit Teknologi Penangkapan Ikan Kurau Di Pambang Pesisir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 8(1), 67–79.
- Markano, D. (2021). Analysis Of Business Feasibility Of Sate Gurih Jigans Assessed From Marketing And Marketing Aspects, Technical Aspects, And Financial Aspects Of Final Project. *EProceeding of Engineering*, 8(2), 2099–2106.
- Mashuri, & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 97– 112. <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jps>
- Masnunah, Putri, D. P. S., Putri, & Irawan, A. (2020). Analisis kelayakan usaha busana muslim melalui Aspek teknis, pemasaran dan finansial Di umkm moma libas taqwa. *JITMI*, 3(1), 24–32. <https://kemenperin.go.id/>,
- Nurhayati, L., Parulian Purba, L., Wibowo, D. P., & Imu, A. (2023). Pengembangan Kreativitas Melalui Pelatihan Ecoprint Untuk Mendorong Industri Kreatif Di Bendul Merisi Wonocolo Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2).
- Rofa, I. T., Meilani, A. R., Hasibu, N. M. an, Nasution, A. K., & Suhairi, S. (2021). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), 222–235. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.945>
- Salsabila, B., & Ramadhan, M. S. (2018). Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion. *E-Proceeding of Art & Design*, 5(3), 2277–2292.
- Surhayanto, & Solihin, D. (2016). Analisis Kelayakan Usaha Produksi Makanan Kecil (Studi Kasus PIRT ABC Di Bandung Barat). *TEDC*, 10(3).
- Wulandari, T., Emilda, E., & Lazuardi, S. (2021). Pelatihan Kerajinan Tangan Dalam Upaya Memanfaatkan Peluang Bisnis Di Era Pandemi. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 281–286. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1196>
- Yanuar, D. (2016). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Pasar, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan pada UMKM Makanan Khas Bangka di Kota Pangkalpinang. *Jurnal EKOMBIS*, 11(1), 41.